

**Prosedur Pengoperasionalan Pengadaan Barang dan Jasa pada PT
Surabaya Industrial Estate Rungkut**

R. A Tania Eriezna Putri¹, Sonja Andarini²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
ra.taniaputri@gmail.com ¹, sonja_andarini.adbis@upnjatim.ac.id ²

ABSTRACT

Procurement of goods and services is one of the crucial activities in a company. Procedures for the operationalization of procurement of goods and services at PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) are designed to ensure that procurements are carried out in a transparent, efficient manner and in accordance with applicable regulations. The purpose of this research is to exhibit the operational procurement of goods and services on PT SIER. This research method uses qualitative descriptive, so will display the results through observations carried out by the author during the internship. The results of the research show that the operational procurement of goods and services of this PT SIER has three stages: planning, acquisition, and supervision. In its implementation, the procurement division at PT SIER is divided into several units to facilitate coordination with vendors at the time of provision of goods.
Keywords: operational, procurement, PT SIER

ABSTRAK

Pengadaan barang dan jasa adalah salah satu kegiatan yang krusial dalam sebuah perusahaan. Prosedur pengoperasionalan pengadaan barang dan jasa di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) didesain untuk memastikan kegiatan pengadaan dilakukan secara transparan, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Tujuan dalam penelitian ini adalah memaparkan operasional pengadaan barang dan jasa pada PT SIER. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, sehingga akan memaparkan hasil melalui observasi yang dilakukan penulis selama melakukan magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa operasional pengadaan barang dan jasa PT SIER ini memiliki tiga tahap, yaitu perencanaan, pengadaan, dan pengawasan. Dalam pelaksanaannya divisi pengadaan barang dan jasa di PT SIER dibagi menjadi beberapa unit untuk mempermudah koordinasi dengan vendor pada saat proses pengadaan barang.
Kata kunci: operasional, pengadaan barang, PT SIER

PENDAHULUAN

Reza Munawir (2021) menyatakan bahwa dengan menerapkan program P3DN, produsen lokal dapat menjadi lebih kompetitif di pasar internasional dengan mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk dan jasa mereka. Untuk mengganti barang impor di pasar domestik, P3DN juga membantu melindungi nilai tukar dari penurunan. Untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri, Presiden Republik Indonesia membuat tim khusus yang disebut Tim Nasional Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri, yang kemudian dikenal sebagai Tim Nasional P3DN (Ernawati, 2021). Pemerintah mengkampanyekan penggunaan produk dalam negeri dengan slogan "Aku Cinta Produk Indonesia". Itu pasti dilakukan

dengan berbagai cara. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah salah satu hal yang perlu dipahami publik.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, atau PT SIER, mengelola wilayah industri di Rungkut Surabaya, di mana air limbah unik dihasilkan oleh berbagai jenis produksi (Wibowo, 2023). Nilai-nilai dasar atau prinsip dasar pengadaan barang dan jasa menjadi dasar proses pengadaan barang dan jasa, baik negara maupun perusahaan.

Prosedur pengoperasionalan pengadaan barang dan jasa di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) didesain untuk memastikan kegiatan pengadaan dilakukan secara transparan, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Perusahaan ini mengikuti langkah-langkah yang terstruktur, dimulai dari perencanaan kebutuhan barang atau jasa yang diperlukan oleh berbagai departemen, kemudian dilanjutkan dengan proses lelang atau penawaran terbuka untuk memilih penyedia barang atau jasa yang kompetitif. Setelah kontrak ditetapkan, PT SIER melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja penyedia barang atau jasa guna memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas dan waktu pengiriman yang ditetapkan. Dengan mengikuti prosedur ini, PT SIER dapat menjaga kualitas layanan kepada para penyewa dan penghuni kawasan industri di Surabaya.

Sehingga berdasarkan pada latar belakang yang ada ini penulis hendak melakukan sebuah penelitian terkait dengan prosedur pengoperasionalan barang dan jasa di PT SIER. Hal ini bertujuan untuk menambah literasi terkait dengan topik TKDN dan juga mengetahui prosedur P3DN di PT SIER.

TINJAUAN LITERATUR

A. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan adalah proses membuat sesuatu yang tidak ada menjadi ada (Wardhani et al., 2021). Pengadaan barang dan jasa adalah upaya konsumen untuk mendapatkan atau menghasilkan barang atau jasa yang mereka butuhkan melalui proses tertentu. Proses pembelian barang atau jasa dimulai dengan perencanaan kebutuhan dan berakhir dengan menyelesaikan proses pembelian barang atau jasa (Arsyad, 2022).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah mengatur mekanisme pengadaan barang dan jasa sektor pemerintah. Prosedur ini dimulai dengan perencanaan, persiapan, pelaksanaan pengadaan (melalui swakelola atau pemilihan penyedia), pelaksanaan kontrak, dan penyerahan barang dan jasa (Purwanto et al., 2021). Proses-proses yang termasuk dalam proses di atas termasuk identifikasi kebutuhan, analisis pasar, kualifikasi penyedia, tender atau pengadaan, evaluasi penyedia, penentuan pemenang, pelaksanaan kontrak, dan serah terima.

Selain itu, manajemen yang efektif dalam pengadaan barang dan jasa juga melibatkan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja penyedia barang dan jasa secara berkala. Hal ini penting untuk memastikan bahwa penyedia barang dan jasa tetap memenuhi standar kualitas yang diharapkan serta memberikan

pelayanan sesuai dengan kesepakatan kontrak. Evaluasi ini juga membantu perusahaan untuk terus meningkatkan proses pengadaan di masa mendatang melalui pembelajaran dari pengalaman sebelumnya. Dengan demikian, pengadaan barang dan jasa yang efisien dan efektif dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam kesuksesan operasional perusahaan.

B. Profil PT SIER

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, atau PT SIER, didirikan pada 28 Februari 1974 dan beroperasi. Menurut Dialaksito dan Surya (2023), PT SIER adalah BUMN yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia (50%), Pemerintah Provinsi Jawa Timur (25%), dan Pemerintah Kota Surabaya (25%). Perusahaan ini membangun kawasan industri di Rungkut, Surabaya. Industrial Estate Surabaya Rungkut (SIER) memiliki luas 245 ha dan dimiliki oleh 267 bisnis (21 PMA, 246 PMDN). PT SIER memiliki 296 pekerja dan mengelola tiga kawasan industri. Selain itu, memiliki anak perusahaan PT SIER Puspa Utama. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) adalah pengusaha yang mengelola kawasan industri di Rungkut, Surabaya. PT SIER telah membantu pertumbuhan sektor manufaktur Jawa Timur. Selama sekitar empat puluh tahun, PT SIER terus meningkatkan kualitasnya dalam menyediakan kawasan industri yang terencana, didukung oleh infrastruktur yang paling baik dan keunggulan layanan yang unggul. Dalam hal ini, PT SIER membantu stabilitas ekonomi makro, bisnis, dan tenaga kerja. PT SIER mengelola kawasan industri dengan baik, menarik banyak investor untuk berinvestasi di Kota Surabaya.

Jenis industri yang dapat beroperasi pada kawasan SIER ialah jenis industri dengan tingkat industri besar, menengah, dan kecil yang telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan SIER dan mendapatkan izin persetujuan dari instansi berwenang seperti dinas perindustrian dan perdagangan, Pemda, dan lain sebagainya. PT SIER menawarkan berbagai bidang usaha industri sebagai berikut:

- a. Penjualan kavling tanah industri
- b. Persewaan bangunan pabrik siap pakai (BPSP)
- c. Persewaan gudang
- d. Persewaan sarana usaha industri kecil (SUIK)
- e. Jasa pemborongan (kontraktor) dan jasa konsultasi (konsultan)
- f. Jasa logistik dan transportasi
- g. Persewaan ruangan perkantoran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi deskriptif. Beberapa karakteristik utama pendekatan ini adalah sebagai berikut: (1) fokus penelitian adalah memecahkan masalah atau kejadian aktual dan signifikan saat ini; dan (2) tujuan penelitian adalah untuk memberikan deskripsi situasi atau kejadian yang tepat dan akurat daripada mencari hubungan sebab-akibat (Adlini et.al, 2022). Prosedur pengadaan barang pada PT SIER adalah subjek penelitian ini. Sumber data penelitian

ini terdiri dari primer dan sekunder. Sumber primer berasal dari kegiatan observasi yang dilakukan selama magang belajar bebas selama kurang lebih satu semester. Sumber sekunder berasal dari membaca literatur, seperti artikel, jurnal ilmiah, buku, dan berita.

Penulis akan mengkaji seluruh aspek dalam proses pembelian barang dan jasa, namun secara umum penelitian ini akan membahas porsi pembelian barang dan jasa SIER. Untuk menunjang observasi lapangan, penulis akan menggunakan media perantara pada tahap pengumpulan data. Setelah pengumpulan data selesai, dilakukan analisis data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lainnya agar data dan hasilnya lebih mudah dipahami dan dipahami orang lain (Sarosa, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan vendor dalam pengadaan barang dan jasa juga memiliki peran yang penting dalam mencapai Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Dalam konteks ini, perusahaan akan lebih cenderung untuk bekerja sama dengan vendor yang menyediakan produk atau layanan dengan tingkat kandungan dalam negeri yang tinggi. Hal ini dapat mencakup penggunaan bahan baku lokal, proses produksi dalam negeri, atau penggunaan tenaga kerja lokal. Dengan memilih vendor yang memenuhi persyaratan TKDN, perusahaan dapat meningkatkan persentase TKDN dalam produk atau layanan mereka, sesuai dengan kebijakan pemerintah atau standar industri yang berlaku.

Selain itu, kerja sama dengan vendor yang memenuhi TKDN juga dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal. Dengan memberikan preferensi kepada vendor lokal, perusahaan turut mendukung pertumbuhan industri dalam negeri serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Ini dapat menghasilkan efek berantai yang positif, termasuk peningkatan investasi dalam infrastruktur dan teknologi di dalam negeri, serta meningkatkan daya saing industri nasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, kegiatan pengadaan barang dan jasa tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, tetapi juga menjadi salah satu instrumen untuk mendukung pembangunan ekonomi dan industri dalam negeri melalui pencapaian target TKDN.

PT SIER sendiri memiliki alur atau proses sendiri dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa serta P3DN. Berikut merupakan beberapa pihak dalam perusahaan yang terlibat :



Gambar 1 Pihak yang berwenang dalam P3DN
 Sumber : Dokumen PT SIER

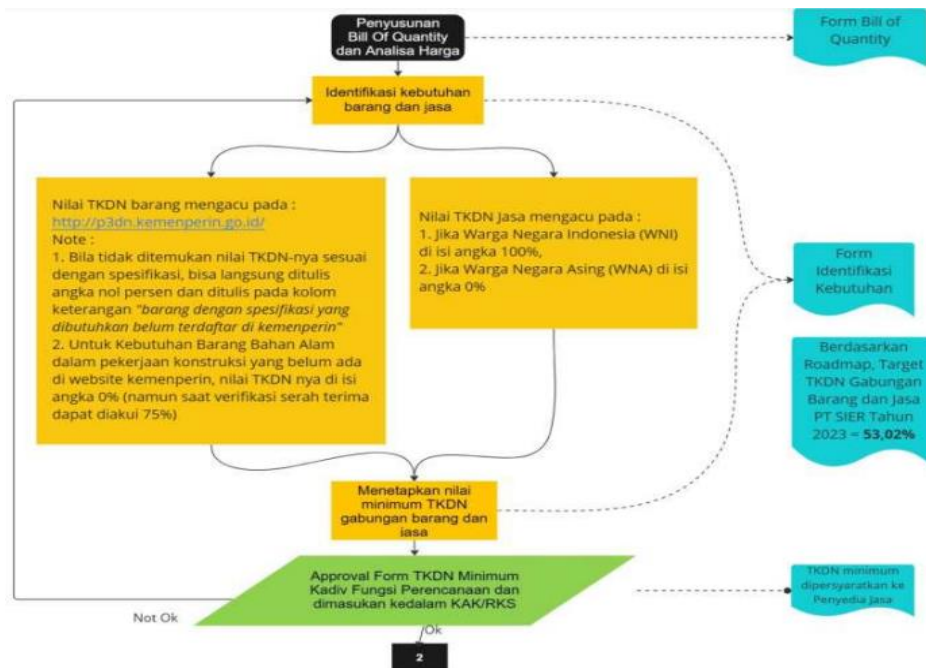
Berikut merupakan jajaran yang terlibat serta tanggung jawabnya dalam pengadaan barang dan jasa:

Tabel.1 Pihak dalam Proses P3DN

| No | Unit | Deskripsi Kegiatan |
|----|-------------------------|--|
| 1 | Direksi Perseroan | <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan arahan strategis - Memutuskan - Melakukan pengawasan - Memastikan implementasi |
| 2 | Tim P3DN Perseroan | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Proker dan pedoman - Monitoring dan evaluasi - Melaporkan hasil pelaksanaan |
| 3 | Tim P3DN Unit Perseroan | <ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan target minimum - Mengawasi capaian TKDN - Berkoordinasi dengan tim P3DN Perseroan |

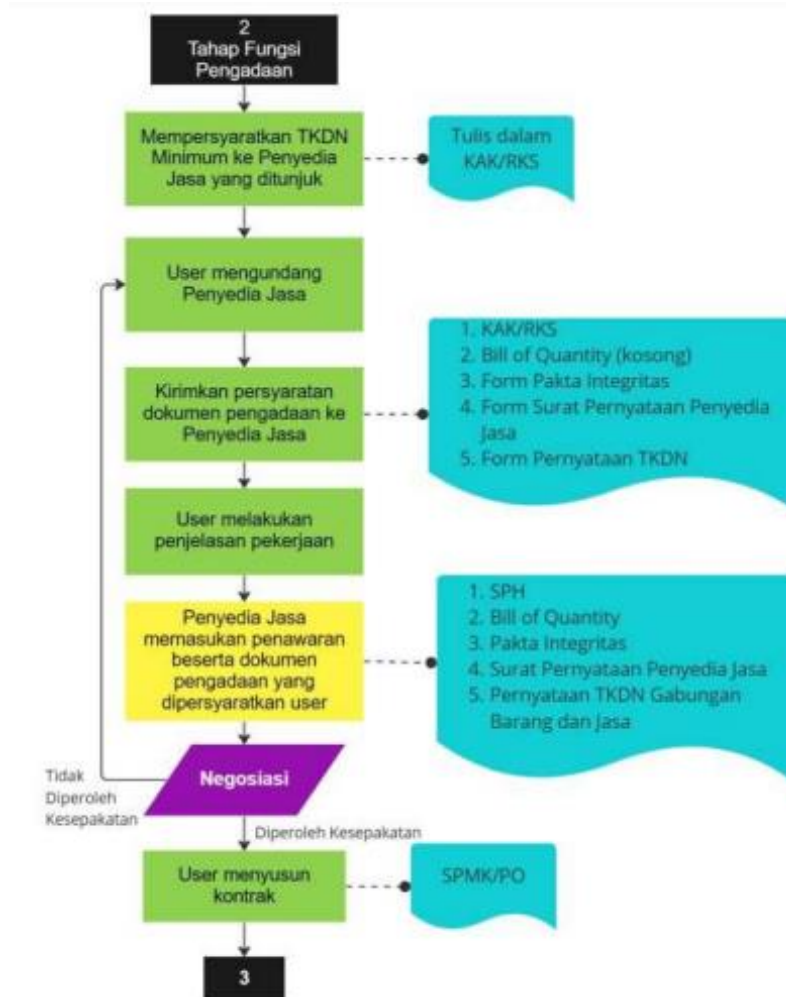
| | | |
|---|--------------------------|--|
| 4 | Divisi Pengguna | <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana penggunaan PDN - Mengajukan permintaan kebutuhan - Menentukan nilai minimum TKDN |
| 5 | Divisi Fungsi Pengadaan | <ul style="list-style-type: none"> - Menetapkan rencana pelaksanaan pengadaan - Menilai penawaran penyedia - Menerapkan preferensi harga |
| 6 | Pejabat Pengadaan | <ul style="list-style-type: none"> - Implementasi TKDN |
| 7 | Divisi Fungsi Pengawasan | <ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi dan mengevaluasi - Melaporkan hasil - Memberikan sanksi - Melakukan penutupan kontrak |

Kemudian kegiatan ini dibagi oleh PT SIER menjadi 3 tahap yaitu perencanaan, pengadaan, dan pengawasan. Berikut merupakan alur pada tahap perencanaan:



Gambar 2 Alur Tahap Perencanaan
 Sumber : Dokumen PT SIER

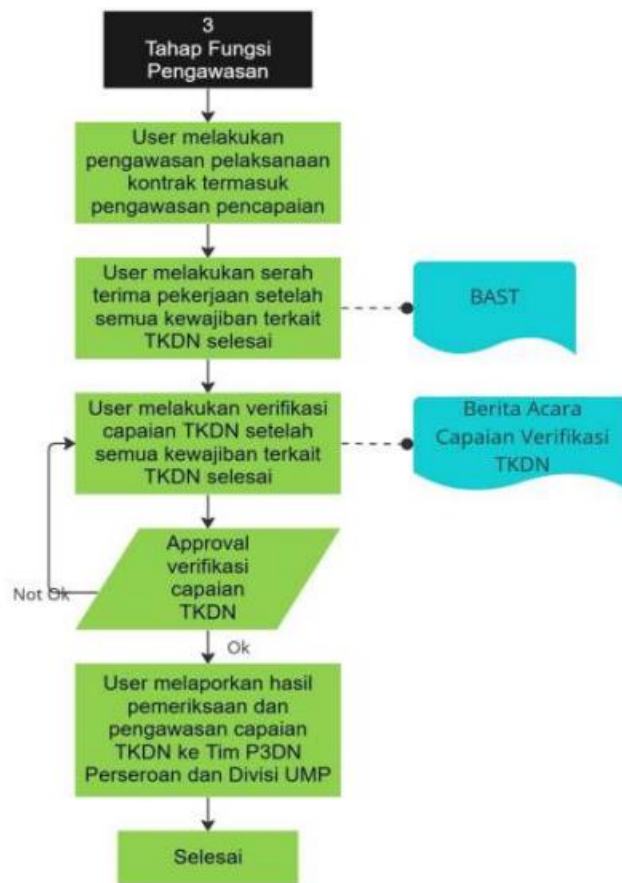
Dalam hal pengadaan barang dan jasa dengan nilai kurang dari 50 juta maka Dalam hal Penunjukan Langsung oleh Divisi masing – masing atau Swakelola, user berperan sebagai fungsi perencanaan, fungsi pengadaan barang dan jasa, dan fungsi pengawasan. Setelah melalui tahap perencanaan, berikut merupakan tahap pengadaan:



Gambar 3 Alur Tahap Pengadaan

Sumber : Dokumen PT SIER

Sebelum itu vendor perlu melakukan pemeriksaan data yang disebut dengan kontrak. Pada kontrak tersebut terdapat beberapa poin penting seperti Komitmen TKDN, kewajiban menggunakan sumber daya dalam negeri, kewajiban laporan realisasi TKDN, mekanisme monitoring dan verifikasi TKDN akhir pekerjaan, dan sanksi jika nilai realisasi TKDN < nilai TKDN komitmen. Terakhir adalah tahapan pengawasan :



Gambar 4 Alur Tahap Pengawasan

Sumber : Dokumen PT SIER

Prosedur pengoperasionalan pengadaan barang dan jasa di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) memiliki alur yang kompleks dan detail, namun sesuai dengan prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah yang biasa disebut P3DN (Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan Pendekatan Sistem Lelang Umum). Langkah-langkahnya meliputi tahapan perencanaan kebutuhan, penyusunan dokumen pengadaan, pengumuman lelang atau penawaran, evaluasi penawaran, hingga penandatanganan kontrak dengan pemenang lelang. Meskipun membutuhkan pemahaman yang baik terkait regulasi dan prosedur yang berlaku, proses ini dirancang untuk memastikan transparansi, persaingan yang adil, dan efisiensi dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT SIER.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada observasi yang dilakukan oleh penulis pengoperasionalan pengadaan barang dan jasa di PT SIER memiliki 3 tahap utama, yaitu perencanaan, pengadaan, dan pengawasan. Dalam pelaksanaannya divisi pengadaan barang dan jasa di PT SIER dibagi menjadi beberapa unit untuk mempermudah koordinasi dengan vendor pada saat proses pengadaan barang. Dokumen resmi pada kegiatan ini amat rahasia dan memiliki alur proses berbeda pada setiap vendornya.

Sehingga penulis menyarankan agar PT SIER memiliki sebuah pedoman khusus yang diperlihatkan secara umum kepada para vendor agar tidak terjadi salah paham. Dengan demikian tidak akan menghambat pengoperasionalan pengadaan barang dan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Arsyad, J. H., & Karisma, D. (2022). *Sentralisasi Birokrasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Sinar Grafika.
- Dialaksito, F. M., & Surya, P. P. (2023). Design of Water PH Quality Monitoring System in PT SIER Industrial Area Based on Internet of Things at Waste Water Treatment Plant. *Indonesian Vocational Research Journal*, 2(2), 7-22.
- Ernawati, E. (2021). Gambaran Umum Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di Indonesia.
- Purwanto, E. D., Harsoyo, H., & Winarni, A. T. (2021). Analisis Implementasi Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) Pada Sektor Kesehatan Dalam E-Procurement Secara E-Catalog Guna Mendorong Utilisasi Produk Dalam Negeri Dan Mewujudkan Indonesia Yang Mandiri. *Jurnal Media Administrasi*, 6(2), 56-80.
- Reza Munawi. (2021, December 28). Pemerintah Dorong Masyarakat Cintai Produk Dalam Negeri Melalui Sosialisasi Fasilitas Program Sertifikasi TKDN. <https://Binakonstruksi.Pu.Go.Id/>.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.
- Wardhani, I. I., Pratami, A., & Pratama, I. (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 126-139.
- Wibowo, A. T., Sutrisno, T. F., & Kenang, I. H. (2023). The Role of Soft Total Quality Management Towards Operational Performance at PT SIER. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 9(1), 85-85.